

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ukuran perusahaan, likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, profitabilitas yang diukur dengan *return on assets*, dan aktivitas yang diukur dengan *total assets turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2015-2020.

5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dikarenakan bahwa ukuran perusahaan dianggap mampu untuk mempengaruhi nilai dari pertumbuhan laba suatu perusahaan, apabila semakin besar skala perusahaan maka pertumbuhan laba juga akan meningkat.
2. Variabel likuiditas (*current ratio*) menunjukkan bahwa likuiditas (*current ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dikarenakan bahwa semakin besar *current ratio* semakin mudah perusahaan untuk membayar hutang dan semakin tinggi *current ratio* menunjukkan perubahan laba yang tinggi.
3. Variabel profitabilitas (*return on assets*) menunjukkan bahwa profitabilitas (*return on assets*) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dikarenakan profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham.
4. Variabel aktivitas *total assets turnover* menunjukkan bahwa Aktivitas (*Total Assets Turnover*) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dikarenakan Total Aset yang rendah dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki kelebihan total aset yang mana total aset tersebut belum dimanfaatkan

secara maksimal untuk menghasilkan penjualan, sehingga dapat diartikan bahwa beberapa aset dalam perusahaan kurang produktif, hal tersebut akan menghambat penjualan dan laba yang dihasilkanpun juga rendah.

5. Secara simultan ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2020, dikarenakan apabila semakin besar skala perusahaan maka pertumbuhan laba juga akan meningkat, semakin besar *current ratio* semakin mudah perusahaan untuk membayar hutang, profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham, dan Total Aset yang rendah dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki kelebihan total aset yang mana total aset tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menghasilkan penjualan

5.2 Saran dan Keterbatasan

5.2.1 Saran Hasil penelitian

1. Ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, karena dapat dilihat dari hasil bahwa ukuran perusahaan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Meningkatnya ukuran perusahaan akan meningkatkan pertumbuhan laba. Peningkatan jumlah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan menunjukkan semakin besarnya ukuran perusahaan, dimana perusahaan yang lebih besar memiliki akses modal yang lebih besar untuk membiayai investasi yang bertujuan untuk meningkatkan labanya. Perusahaan besar lebih mudah memperoleh dana yang dibutuhkan untuk mewujudkan peluang investasi yang menguntungkan.

2. Likuiditas terhadap pertumbuhan laba

Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dikarenakan, *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap perusahaan karena modal kerja tidak berputar dan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat

mengurangi kemampuan laba perusahaan sehingga pertumbuhan labapun dapat menurun dari tahun sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut maka kebijakan yang perlu dilakukan oleh manajemen perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yaitu perlu mengurangi jumlah utang yang beredar dan mengelola nilai aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan lebih baik sehingga perusahaan dapat melunasi utang jangka pendeknya, dan juga dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan laba perusahaan.

3. Profitabilitas terhadap pertumbuhan laba

Profitabilitas yang diukur dengan *Return on assets* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena dapat dilihat dari semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, maka hasil tersebut dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba. Semakin tingginya *return on assets* menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan digunakan dengan semaksimal mungkin untuk dapat memperoleh keuntungan.

4. Aktivitas terhadap pertumbuhan laba

Aktivitas yang diukur dengan *Total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, karena dengan tingginya volume penjualan, bukan merupakan jaminan bahwa kondisi perusahaan mendapatkan laba yang meningkat. Pada hasil penelitian ini juga dapat dilihat dari perusahaan memanfaatkan aktiva yang kurang baik dan maksimal. Apabila perusahaan menghasilkan penjualan dengan aset lebih sedikit berarti perusahaan tersebut semakin efektif, karena memerlukan tingkat investasi yang lebih rendah. Semakin efektif perusahaan menggunakan asetnya, semakin sedikit aset yang perlu ada di perusahaan.

5.2.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih memperluas obyek penelitian, seperti menggunakan perusahaan pada sektor yang berbeda, memperbanyak jumlah sampel dan tahun pengamatan agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambah jumlah variabel independen yang digunakan selain variabel ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan aktivitas contohnya bisa menggunakan variabel umur perusahaan, tingkat penjualan, rasio solvabilitas, rasio ukuran pasar dan tingkat leverage sehingga hasil penelitian memiliki keragaman yang baru dan mendapatkan hasil yang lebih akurat dan signifikan agar dapat terlihat faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen yang sama dalam penelitian ini, namun dengan menggunakan alat ukur yang berbeda seperti, likuiditas yang dapat diukur dengan *quick ratio*, profitabilitas yang dapat diukur dengan *Return on equity*, dan aktivitas yang dapat diukur dengan *Current asset turnover*.
4. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan untuk memelihara dan menjaga kinerja keuangan perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan laba agar para investor tertarik untuk berinvestasi karena dengan diperolehnya pertumbuhan laba yang tinggi merupakan gambaran meningkatnya kinerja dari perusahaan yang bersangkutan.
5. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan, informasi, referensi dan wawasan terkait dengan variabel-variabel penelitian seperti ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba.

5.2.3 Keterbatasan

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun peneliti menyadari masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu dikembangkan lagi oleh penelitian selanjutnya, adapun keterbatasannya antara lain sebagai berikut:

1. Pada saat melakukan pengujian normalitas data, ditemukan data yang ekstrem sehingga harus dilakukan pembuangan data (*outlier*) dimana hal itu menyebabkan data sampel dalam penelitian menjadi berkurang.

2. Terdapat beberapa perusahaan yang sulit untuk didapatkan laporan keuangan tahunannya dengan sesuai kriteria yang sudah ditentukan.

